



Efektivitas Program Matrikulasi Islah Lughoh untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri MTs As-Salam

Sherti Monica Asni¹, Yuniar², Nazarmanto³

**^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia**

Email: shertimonica@gmail.com

Abstrak

Penguasaan bahasa Arab merupakan kebutuhan mendasar bagi santri di pesantren, khususnya dalam memahami teks-teks klasik (*kutub al-turats*) dan kurikulum berbasis keislaman. Namun, sebagian besar santri baru masih menghadapi keterbatasan dalam empat keterampilan berbahasa, sehingga menimbulkan kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kemampuan awal mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program matrikulasi Islah Lughoh dalam meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab pada santri MTs As-Salam. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi-experimental tipe non-equivalent control group design, melibatkan 60 santri yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pre-test dan post-test dianalisis menggunakan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan rata-rata skor post-test kelas eksperimen ($M = 76,83$) lebih tinggi dibanding kelas kontrol ($M = 60,83$), dengan ukuran efek besar ($d = 1,37$). Temuan ini membuktikan bahwa Islah Lughoh berkontribusi signifikan dalam mempercepat adaptasi linguistik santri serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi materi berbahasa Arab. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi program matrikulasi ke dalam kurikulum pesantren dan perlunya pengembangan strategi pedagogis berkelanjutan untuk menjembatani kesenjangan kemampuan awal santri.

Kata Kunci: *Islah Lughoh, Matrikulasi Bahasa, Keterampilan Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Arab tetap menjadi pilar utama dalam pendidikan Islam (Nurani and Kartini 2018)(Prasetyo 2019), khususnya dalam konteks pesantren (Imron and Humairoh 2023)(Jumhur and Wasilah 2023), di mana teks-teks klasik (*kutub al-turats*) dan diskursus keagamaan sangat bergantung pada kompetensi bahasa Arab (Hidayah, Mukmin, and Eltika 2023)(Wasilah and Aziz 2018). Meskipun memiliki peran sentral, banyak santri baru yang memasuki pesantren menunjukkan keterampilan dasar bahasa Arab yang belum memadai, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk mengikuti kurikulum secara utuh dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik harian. Kesenjangan linguistik ini tidak hanya memengaruhi pemahaman mereka terhadap sumber-sumber keislaman, tetapi

juga melemahkan perkembangan akademik secara keseluruhan (Jamanuddin and Ibrahim 2021). Menanggapi tantangan tersebut, sejumlah pesantren mulai mengimplementasikan program penyetaraan seperti *Islah Lughoh* sebuah program matrikulasi yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab santri sebelum mereka mengikuti kegiatan pembelajaran formal. Meningkatnya perhatian terhadap program-program semacam ini menunjukkan urgensi untuk mengkaji efektivitasnya secara kritis. Dalam kerangka inilah, penelitian ini mengambil posisi sebagai upaya untuk mengeksplorasi sejauh mana intervensi awal tersebut dapat berkontribusi terhadap keberhasilan pemerolehan bahasa dan capaian akademik yang lebih baik di lingkungan pesantren (Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, Hidayah, and Amelina 2024).

Meskipun bahasa Arab memegang peranan sentral dalam pembentukan intelektual dan spiritual santri di lingkungan pesantren, sebagian besar santri baru menunjukkan keterbatasan dalam penguasaan bahasa Arab saat pertama kali masuk (Hidayah and Muyassaroh 2023). Keterbatasan ini sering kali menimbulkan kesenjangan yang signifikan antara tuntutan linguistik kurikulum (Imron et al. 2021)(Jumhur and Maghfur 2016) khususnya dalam memahami teks-teks klasik berbahasa Arab (Rohayati, Wasilah, and Rahmadewi 2024) dengan kemampuan awal santri (Mukmin and Ghofur 2018). Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang optimal, santri mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran (Bambang Prasetyo 2014), mengakses sumber primer, dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas (Nurani and Dwi 2019). Untuk menjawab tantangan ini, sejumlah pesantren mengembangkan program pembekalan awal seperti *Islah Lughoh* sebagai langkah institusional untuk menjembatani kesenjangan bahasa tersebut (Rohayati And Rahayu 2017). Namun demikian, meskipun terdapat bukti anekdot mengenai manfaat program ini, kajian empiris yang secara sistematis mengevaluasi dampaknya terhadap pemerolehan bahasa Arab santri masih sangat terbatas (Mukmin 2019). Kekosongan ini memunculkan pertanyaan penelitian utama: Sejauh mana program matrikulasi *Islah Lughoh* dapat meningkatkan kompetensi berbahasa Arab santri baru di lingkungan pesantren?

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program matrikulasi *Islah Lughoh* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri baru di Pondok Pesantren As-Salam. Secara khusus, penelitian ini mengkaji sejauh mana program tersebut

berkontribusi terhadap peningkatan empat keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui desain penelitian yang terstruktur, studi ini berupaya menghasilkan bukti empiris (Imron 2023) yang dapat menjelaskan nilai pedagogis program secara nyata (Jamanuddin` And Fitriyani 2017) dalam konteks pendidikan pesantren (Mukmin and Irmansyah 2017)(Rohayati 2018). Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan kelembagaan terkait perencanaan kurikulum bahasa serta integrasi program penyetaraan ke dalam kerangka pendidikan formal. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan khas peserta didik di lingkungan pesantren.

Meskipun berbagai studi telah mengkaji pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan formal, perhatian terhadap strategi pedagogis khas yang diterapkan di lingkungan pesantren masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks program penyetaraan atau matrikulasi seperti *Islah Lughoh*. Penelitian-penelitian yang ada cenderung berfokus pada metode pengajaran di kelas, kompetensi guru, atau motivasi belajar siswa, namun masih minim yang menyoroti intervensi terstruktur yang diterapkan sebelum pembelajaran formal dimulai. Selain itu, sebagian besar literatur yang tersedia bersifat deskriptif atau teoritis, dengan sedikit kajian empiris yang secara langsung mengukur dampak nyata dari program-program tersebut (Hidayah, Mukmin, and Marfuah 2023). Terdapat kekosongan dalam kajian yang berbasis bukti (evidence-based), khususnya yang menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen atau metode campuran, untuk menilai efektivitas program matrikulasi bahasa Arab di pesantren. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian ilmiah yang tidak hanya mendokumentasikan pelaksanaan *Islah Lughoh*, tetapi juga mengevaluasi dampak konkret program tersebut terhadap perkembangan linguistik santri secara terukur dan kontekstual.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan bahasa Arab dengan menyajikan evaluasi empiris terhadap program matrikulasi *Islah Lughoh*, sebuah intervensi yang belum diteliti secara mendalam dalam literatur ilmiah (As-Sanawi li Al-Lughah Al-Arabiyyah, Hidayah, and Apriyani n.d.). Berbeda dengan studi-studi tradisional yang lebih fokus pada metode pengajaran di kelas atau sikap siswa terhadap pemerolehan bahasa, penelitian ini secara khusus menyoroti program persiapan yang dirancang untuk

mengatasi kesenjangan bahasa sebelum pembelajaran formal dimulai. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental, penelitian ini memperkenalkan pendekatan metodologis yang lebih kuat dalam menilai program bahasa di lingkungan pendidikan agama, yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam literatur (Hidayah, Nofiasari, and others 2024). Selain itu, temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas intervensi bahasa awal di sistem pesantren, yang dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan strategi pedagogis dalam pengajaran bahasa Arab ke depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan dalam literatur yang ada, tetapi juga memberikan implikasi praktis untuk peningkatan pembelajaran bahasa di institusi pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-experimental jenis non-equivalent control group design, yang bertujuan untuk menguji efektivitas program Islah Lughoh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs As-Salam, yang terdiri dari dua kelas: VIII.A dan VIII.B. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan kelas VIII.A ditetapkan sebagai kelompok kontrol dan VIII.B sebagai kelompok eksperimen.

Penetapan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kedua kelas memiliki karakteristik yang relatif setara sebelum perlakuan, baik dari segi kurikulum, guru pengampu, maupun rata-rata nilai bahasa Arab pada semester sebelumnya. Selain itu, hasil uji pre-test menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas, sehingga dapat dianggap homogen dan setara sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, perbedaan hasil yang muncul setelah perlakuan dapat lebih meyakinkan diatribusikan pada program matrikulasi Islah Lughoh.

Data dikumpulkan melalui dua instrumen, yaitu tes (pre-test dan post-test) untuk mengukur kemampuan bahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan uji Independent Sample T-Test, guna mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen dalam hal peningkatan kemampuan berbahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data hasil pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh statistik deskriptif yang mencakup nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, simpangan baku, dan varian. Berikut ini disajikan statistik deskriptif data hasil pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan berbahasa arab santri, yang diolah menggunakan software SPSS 22 for Windows.

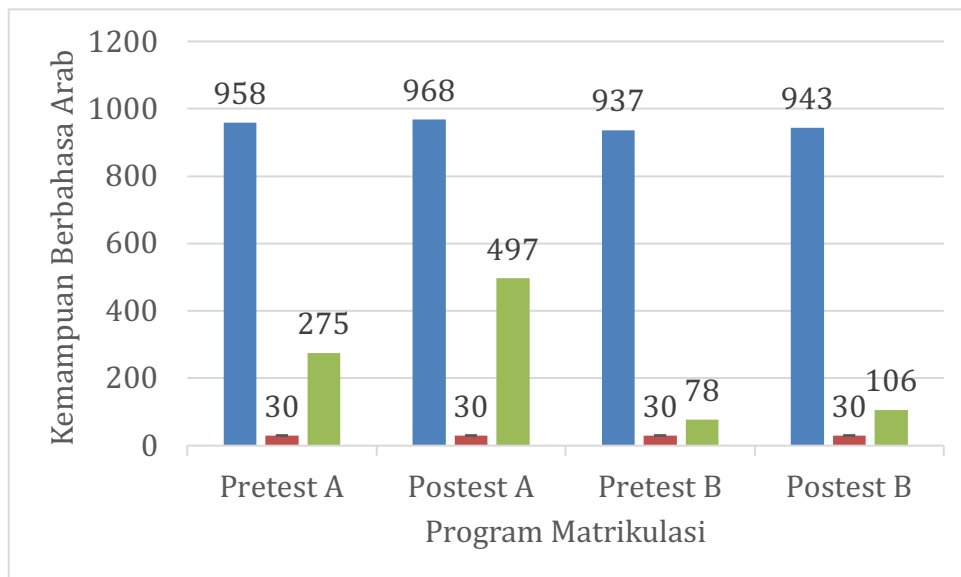
Tabel 1. Statistik deskriptif *pretest-posttest* kemampuan berbahasa arab kelas kontrol dan kelas eksperimen

Variabel	Pretest		Posttest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	30	30	30	30
Minimum	25	30	35	50
Maksimum	65	75	85	95
Rerata	42,00	46,67	60,83	76,83
Simpangan Baku	9,43	9,58	12,87	10,29
Varians	88,96	91,95	165,66	106,00

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretest kemampuan berbahasa arab santri kelas kontrol dan kelas eksperimen berada dalam kategori “kurang”. Setelah diberikan perlakuan model konvensional, rata-rata nilai posttest kemampuan berbahasa arab santri kelas kontrol tetap berada dalam kategori “kurang”, sementara siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif dan berada dalam kategori “cukup”.

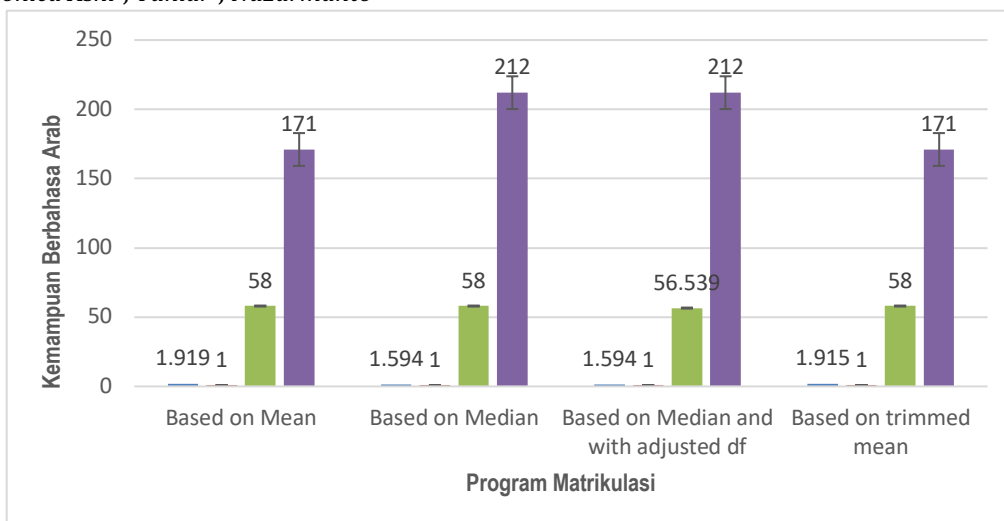
Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test kedua kelas relatif sama, sehingga dapat dipastikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara sebelum perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen yang mengikuti program Islah Lughoh menunjukkan peningkatan skor post-test yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menegaskan bahwa perbedaan capaian yang ditemukan lebih disebabkan oleh pengaruh program Islah Lughoh, bukan karena perbedaan kemampuan awal antar kelas.

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan analisis uji hipotesis atau inferensial. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk sedangkan uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic. Berikut ini dijelaskan mengenai hasil uji normalitas dan uji homogenitas data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol terkait kemampuan berbahasa arab santri sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan kemampuan berbahasa Arab di kelas Pretest A, Posttest A, Pretest B, Posttest B

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data pretest-posttest kemampuan berbahasa arab santri menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh bahwa kedua data pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest-posttest dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dikategorikan sebagai data parametrik. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians antara kedua kelompok data.



Gambar 2. Perbandingan kemampuan berbahasa Arab di kelas Based on Mean, Based on Median, Based on Median and with adjusted, Based on trimmed mean

Hasil uji homogenitas pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Based On Mean sebesar 0,171 > 0,05 yang artinya data dinyatakan homogen.

Tabel 2. Uji independent sample test posttest kemampuan berbahasa arab kelas kontrol dan eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Nilai		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1,919	,171	-5,317	58	,000	-16,000	3,009	-22,024	-9,976
	Equal variances not assumed			-5,317	55,332	,000	-16,000	3,009	-22,030	-9,970

Hasil penelitian mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor kemampuan berbahasa arab santri di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas kontrol, rata-rata skor yang dicapai adalah M = 60,83 dengan standar deviasi SD = 12,87. Sementara

itu, di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inovatif, rata-rata skor yang diperoleh lebih tinggi, yaitu $M = 76,83$ dengan standar deviasi $SD = 10,29$. Melalui analisis statistik menggunakan uji-t independen, diperoleh nilai $t(58) = 5,31$ dengan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, efek ukuran (effect size) yang dihitung dengan Cohen's d adalah $d = 1,37$, termasuk dalam kategori efek besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh program matrikulasi islah lughoh di kelas eksperimen memberikan dampak yang cukup besar dalam kemampuan berbahasa arab santri dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan program matrikulasi islah lughoh.

Efektivitas Program Matrikulasi *Islah Lughoh* Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program matrikulasi *Islah Lughoh* berimplikasi nyata terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab santri. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol membuktikan bahwa pembekalan bahasa di awal sangat membantu santri dalam mengatasi kesulitan dasar bahasa Arab yang sering menjadi hambatan dalam belajar di pesantren. Temuan ini sejalan dengan teori pemerolehan bahasa kedua yang menjelaskan bahwa pemberian materi secara terstruktur dan intensif sejak awal dapat membangun dasar bahasa yang lebih kuat (yoke). Dengan demikian, *Islah Lughoh* tidak hanya berfungsi sebagai program tambahan, tetapi juga menjadi cara yang efektif untuk mempercepat penyesuaian santri terhadap pelajaran yang banyak menggunakan teks Arab klasik. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat program matrikulasi dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa Arab santri, sekaligus memberikan bukti baru bahwa program khusus di awal pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi santri di pesantren.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberi manfaat baik dari sisi teori maupun praktik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari sisi teori, penelitian ini menambah bukti bahwa program persiapan sebelum belajar, seperti *Islah Lughoh*, dapat membantu santri lebih siap secara pengetahuan dan motivasi. Program ini bisa dilihat sebagai penerapan teori pemerolehan bahasa kedua yang menekankan pentingnya pemberian materi dasar

secara terarah di awal. Dari sisi praktik, keberhasilan Islah Lughoh menunjukkan bahwa pesantren sebaiknya tidak hanya menjadikannya program tambahan, tetapi bisa memasukkannya ke dalam kurikulum utama. Dengan cara ini, program dapat membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antar-santri, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mempercepat pemahaman mereka terhadap teks berbahasa Arab. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya penting untuk Pondok Pesantren As-Salam, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi pesantren lain yang menghadapi masalah serupa dalam pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program matrikulasi Islah Lughoh memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi berbahasa Arab santri MTs As-Salam. Hasil uji statistik membuktikan adanya perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kemampuan berbahasa yang lebih tinggi secara konsisten pada kelompok yang mengikuti program Islah Lughoh. Efek ukuran yang besar menegaskan bahwa intervensi ini bukan sekadar tambahan, melainkan strategi pedagogis yang mampu mempercepat adaptasi linguistik santri terhadap materi pembelajaran berbasis teks Arab klasik. Dengan demikian, Islah Lughoh berfungsi sebagai fondasi penting dalam membangun empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), sekaligus memperkuat kesiapan akademik santri di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- As-Sanawi li Al-Lughah Al-Arabiyyah, Al-Muktamar, Nurul Hidayah, and Geta Apriyani. n.d. "Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah Di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab Di Madrasah." *Prosiding.laincurup.Ac.IdN Hidayah, G ApriyaniAl-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-Arabiyyah (MUSLA), 2024*•*prosiding.laincurup.Ac.Id*. Accessed May 6, 2025. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12742>.
- Bambang Prasetyo, Nim. 1220411203. 2014. "Tatwir Madah Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyyah Al Mutakamilah Min Al Tarakib Al Qur'aniyyah Wa Al Athariyyah Li Al Salafiyah Al 'Ulya Bi Ma'had Harun Al Shafi'iy Li Tahfiz Al Qur'an Al Karim Karangkajen Yogyakarta," August (August).
- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, and Listia Eltika. 2023. "Konsep Aritmetika Pada Perubahan Kata Bahasa Arab." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2: 153–69.

- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, and Siti Marfuah. 2023. "The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15, no. 2: 380–98.
- Hidayah, Nurul, and Ludfi Muyassaroh. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama Di Sekolah Umum." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari* 2023, no. 3: 192–97. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>.
- Hidayah, Nurul, Ulin Nofiasari, and others. 2024. "Learning Evaluation Of Arabic Morfhology For Tsanawiyah Students Based On 21st Century Competencies Using The Educandy WeB." In *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3:222–42.
- Imron, Kristina. 2023. "The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia." *Gunung Djati Conference Series* 26, no. August (August): 9–33. <https://doi.org/10.15575/GDCS.V26I1.1651>.
- Imron, Kristina, and Salwa Humairoh. 2023. "KONSEPSI IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH." *International Education Conference (IEC) FITK 1*, no. 1 (August): 32–39. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764>.
- Imron, Kristina, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Uin Raden Fatah Palembang, and Jl KH Zainal Abidin Fikri Km. 2021. "Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang." *International Education Conference (IEC) FITK 1*, no. 1: 19–27. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/3>.
- Jamanuddin, Jamanuddin, And Fitriyani Fitriyani. 2017. "Tathbîq Al-Tharîqah Al-'Asywaiyyah Litarqiyyah Mahârah Al-Kitâbah Ladayy Al-Talâmîdz Fî Al-Shaffi Al-Khâmis Bil-Madrasah Al-Ibtidâiyyah Lima'had Al-Islâmiyyah Palembang." *Taqdir* 3, no. 2 (February): 16–31. <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V3I2.1761>.
- Jamanuddin, Jamanuddin, and Ibrahim Ibrahim. 2021. "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliassari-Banyuasin." *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 1 (June): 107–17. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/22033>.
- Jumhur, Jumhur, and Alim Al Maghfur. 2016. "Musykilah Ta'lim Al-Qirâah Fî Mâddah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fî Al-Madrasah Al-Tsânawiyah Paradigma Palembang." *Taqdir* 2, no. 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>.
- Jumhur, and Wasilah. 2023. "Constitute-Based Religious Moderation Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (July): 370–80. <https://doi.org/10.35723/AJIE.V7I2.365>.
- Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, Naskhi, Nurul Hidayah, and Naila Amelina. 2024. "Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren." *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 1 (April): 38–47. <https://doi.org/10.47435/NASKHI.V6I1.2570>.
- Mukmin. 2019. "The Effect Of Educational Background And Language Competence On Students'arabic Language Motivation." *Journal.Uinjkt.Ac.Id* 6, no. 1: 36–52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>.

- Mukmin, Mukmin, and Ainun Ghofur. 2018. "Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi BanyuasiN." *Taqdir* 4, no. 1 (June): 1-17. <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V4I1.2282>.
- Mukmin, Mukmin, and Irmansyah Irmansyah. 2017. "Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyyah Al-Bashariyyah) Fî Ta'lîm Al-Lughah Al-'Arabiyyah." *Taqdir* 3, no. 1 (January). <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V3I1.1713>.
- Nurani, Qoim, and Indah Dwi. 2019. "Ta'lîm An-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman." *Taqdir* 5, no. 2 (December): 41-53. <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V5I2.5018>.
- Nurani, Qoim, and Kartini Kartini. 2018. "Muwâshafât Ta'lîm An-Nahw Fil-Madrasah Ad-Dîniyyah Al-'Ilmiyah Raudlatul Ulum Sakatiga." *Taqdir* 4, no. 2 (February): 44-57. <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V4I2.3122>.
- Prasetyo, Bambang. 2019. "Tatsir Hifdz Al-Qur'an Fi Nataij Ta'allum Al-Lughah Al-'Arabiyyah." *Taqdir* 5, no. 2: 77-93.
- Rohayati, Enok. 2018. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Konsep Untuk Mata Kuliah Qawaid Terhadap Daya Ingat Mahasiswa." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2, no. 1 (August): 128-55. <https://doi.org/10.32332/TAPIS.V2I1.1117>.
- ROHAYATI, ENOK, and SRI RAHAYU. 2017. "Ta'tsîr Istikhdâm Tharîqah Tamtsîl Al-Mumatstsilah Fî Mahârah Al-Kalâm (Al-Dirâsah Al-Tajrîbiyyah Fî Al-Shaff Al-Sâbi' Bil-Madrasah Al-Tsânawiyyah Al- Hukûmiyyah Palembang)." *Taqdir* 3, no. 2 (February): 44-56. <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V3I2.1763>.
- Rohayati, Enok, Wasilah Wasilah, and Sintya Rahmadewi. 2024. "Pembelajaran Shorof Menggunakan Buku Al-Maqsud Dengan Metode Istiqraiyyah." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 8, no. 1 (May): 49-57. <https://doi.org/10.32332/TAPIS.V8I1.8406>.
- Wasilah, Wasilah, and Thoriq Al Aziz. 2018. "Idârah At-Ta'lîm Li Maddah An-Nahw Lish-Shaffi Al-Hâdiyata 'Asyara Fil-Madrasah Al-Âliyyah Bi Ma'had Al-Ikhlas Al-Hadîts Lubuk Linggau." *Taqdir* 4, no. 2 (February): 75-92. <https://doi.org/10.19109/TAQDIR.V4I2.3124>.